

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MENGGUNAKAN ALAT PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR DI TK BUNDO SUNGAI DUO

Mariatun¹, Estuhono²

e-mail: mariatun.spd@yahoo.com, estohono023@gmail.com

¹TK Bundo Sungai Duo Sitiung Dharmasraya

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidkan, Universitas Dharmas Indonesia

Abstrak

Penelitian ini didasari atas rendahnya kemampuan membaca. Pertama, anak kurang mengenal huruf-huruf abjad dan huruf-huruf awal. Kedua, kurang minat anak untuk membaca buku dan mencari aktivitas lain saat guru megajarkan membaca. Ketiga, kurangnya media yang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah memperbaiki kemampuan anak dalam membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dengan menggunakan media alat permainan kartu bergambar di TK Bundo Sungai Duo. Jenis penelitian adalah metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari 1 siklus. Subjek penelitian siswa TK Bundo Sungai Duo Sitiung. Teknik pengumpul data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan. Teknik analisis data bersifat kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu hasil belajar membaca anak. Sedangkan data kualitatif berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi di TK Bundo Sungai Duo. Hasil penelitian adalah: peningkatan kemampuan membaca anak melalui alat permainan kartu bergambar ditemui siklus I pada pertemuan 1 sebesar 66,24 %, pertemuan 2 sebesar 78,55 % dan pertemuan 3 sebesar 86,37 % dan rata-rata 77,05

Kata Kunci: *Peningkatan, Kemampuan membaca, permainan kartu kata bergambar.*

Abstract

This study is motivated by a condition where to a low ability to read. First, children lacking letters to recognize letters of the alphabet and early letters. Second, the child's lack of interest in reading books and looking for other activities when the teacher teaches reading. Third, reduce the variety of media. The purpose of this study is to improve children's ability to read so that they can improve their ability to read by using media how to play picture cards in Bundo Sungai Duo Kindergarten. This type of research is the PTK (Classroom Action Research) research method which consists of 1 cycles. Subjects of the Bundo Sungai Duo Sitiung Kindergarten students. Data collection techniques were observation interviews and documentation. Research instrument study was observation sheet. Technique of data analysis were quantitative and qualitative. Quantitative was students' reading result. While the qualitative data are in the form of observation sheets, interviews and documentation at Bundo Sungai Duo Kindergarten. The results were increased reading skills of children using picture cards found in cycle I at meeting 1 amounted to 66.24%, meeting 2 amounted to 78.55% and meeting 3 amounted to 86.37% and the average 77.05%.

Keyword : *Increasing, reading skill, flash card draw word.*

Pendahuluan

Pendidikan kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki usia sekolah dasar. Lembaga ini merupakan lembaga yang sangat penting dalam rangka peletakan konsep dasar pendidikan bagi anak usia dini. Peletakan konsep dasar ini sangat penting, karena ilmu hanya dapat dikembangkan dengan baik apabila didasari dengan konsep yang matang dan kuat. Sebaliknya apabila konsep ilmu anak tidak kuat dan tidak matang, tidak mungkin menerima perkembangan ilmu selanjutnya. Undang – Undang RI NO 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 28, ayat 3 menyatakan bahwa: “TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar”.

Usia TK berada dalam rentang anak usia dini yang sedang mengalami masa peka bagi anak. Masa ini merupakan masa meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan beberapa kemampuan, salah satunya kemampuan membaca awal anak. Untuk menerima rangsangan dan sangat menentukan bagi tumbuh kembang anak pada masa selanjutnya. Diharapkan melalui kegiatan pembelajaran bermain di TK memiliki dampak yang berarti bagi anak. Pada saat memasuki pendidikan dasar persiapan diri mereka menjadi lebih baik. Program pembelajaran TK dilaksanakan melalui dua tahap yaitu: 1) Bidang pengembangan pembiasaan: moral dan nilai – nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, Merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari – hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik, 2) Bidang pengembangan kemampuan dasar: kognitif, afektif, dan psikomotor merupakan kegiatan yang digunakan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak (Waluya, 2013).

Salah satu kemampuan dasar yang dikembangkan adalah kemampuan membaca. Pengembangan kemampuan membaca meliputi: Tahap pantasi, anak memasuki buku, tahap pembentukan konsep diri, pura – pura membaca buku, tahap membaca gambar anak sudah mulai dapat melontarkan kata yang sudah dikenalnya. Membaca untuk mendeteksi / melacak kemampuan awal membaca dan mengembangkan kemampuan menyimak, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti (Depdiknas 2009). Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus cocok dengan anak didik. Anak TK merupakan anak yang unik, untuk itu harus disesuaikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Peranan guru dalam melaksanakan permainan di TK sangat dibutuhkan karena sebagai pendidik juga berperan sebagai fasilitator, mediator, motivator. Untuk mengoptimalkan peran guru sebagai disebut di atas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya permainan membaca kartu kata bergambar, sehingga permainan membaca kartu kata bergambar ini lebih bermakna bagi anak. Mengingat pentingnya masa bermain anak usia dini maka peranan stimulus berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disediakan oleh pendidik, baik orang tua, guru, atau orang lain yang ada disekitarnya, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi : moral dan nilai – nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif / psikomotor, dan seni.

Aktivitas yang dilakukan melalui kegiatan bermain agar tidak membuat anak kehilangan masa bermainnya. Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, bermain juga membantu anak mengenal dirinya dan beradaptasi dengan lingkungannya dimana mereka hidup. Melalui bermain anak dapat memperoleh kesempatan untuk berkreasi, bereksplorasi, menemukan dan mengekspresikan perasaannya. Banyak kegiatan pembelajaran melalui berbagai macam permainan memungkinkan anak dapat membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang meliputi anak belum mampu mengucapkan kata – kata secara jelas dan mengenal huruf – huruf saat melakukan permainan dan anak masih ragu-ragu dalam memasang kata dengan gambar yang tersedia, anak mencari aktivitas lain, saat guru menyediakan media yang tidak bervariasi.

Berdasarkan pengamatan penulis di TK Bundo Sungai Duo harus ada beberapa cara untuk mengenalkan membaca melalui alat permainan kartu kata bergambar. Penulis mencoba untuk mengenalkan huruf dan kata kepada anak dalam kegiatan di sentra persiapan memakai beberapa media, yaitu :

1. Media memakai pohon Alfabet (pohon abjad) di pohon abjad ini ada huruf-huruf abjad dengan berwarna-warni dan bentuk yang berbeda-beda. Anak-anak sangat tertarik dan antusias sekali melihat pohon abjad ini. Penulis mencoba menyebutkan huruf "a" dengan warna merah, anak di panggil satu persatu ke depan menunjukkan huruf, anak tidak tahu mana huruf "a" yang di tunjukan huruf "h" anak bingung dan melihat ke arah penulis dengan wajah yang merasa ketakutan. Ada sebagian anak juga sibuk dengan pekerjaannya sendiri. Penulis mencoba beberapa anak selalu salah huruf yang di sebutkan lain yang di tunjukkan lain. Anak-anak masih banyak yang ragu-ragu, anak-anak sebenarnya tahu mana huruf "a", tetapi mereka salah dan menunjukkan huruf lain. Sikap ragu-ragu dan rasa takut tersebut yang harus penulis hilangkan kepada anak-anak dan meningkatkan rasa percaya diri selalu di tanamkan kepada anak sejak usia dini.
2. Media memakai kartu huruf yang ada gambar di sertai di belakangnya ada huruf besar dan huruf kecil. Penulis bertanya coba lihat ini gambar apa? Anak-anak menjawab "bebek", ya ini gambar "bebek". Lihat di belakang ini ada huruf apa? Huruf "B b" anak menjawab dengan benar. Coba cari lagi apa yang awalnya "b" anak menjawab sebagian benar, dan sebagian menjawab salah, contohnya anak menjawab "Buku" ada yang menjawab "harimau". Media yang ini setelah penulis perhatikan anak-anak sangat senang dan menyukai karena ada gambar dan huruf di belakangnya.
3. Media memakai gambar-gambar yang ada tulisannya di bawah. Penulis melihat beberapa gambar, kemudian penulis tempelkan tulisannya. Anak-anak mengamati gambar tersebut spontan anak membaca gambar. Penulis menyebutkan tulisannya, anak-anak mengulang kembali membaca gambar yang telah di sediakan. Penulis melepaskan tulisannya, anak-anak mencoba memasangkan kembali, ternyata anak-anak bisa dan ada juga yang ragu-ragu memasangkan ke gambar yang tersedia

Menyikapi hal tersebut di atas ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan diantaranya yaitu : penggunaan media yang menarik yang memiliki beberapa konsep yang dapat dimunculkan pada suatu tema, penggunaan teknik yang tepat dengan tema yang disampaikan, perlunya kreatifitas dalam membuat dan menyajikan suatu media pembelajaran. Serta suasana PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) (Depdiknas, 2004).

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*), Desain penelitian yang dilakukan ini terdiri dari beberapa siklus yang dimulai dari siklus pertama, yang terdiri dari tiga kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan juga tiga kali pertemuan. Apabila siklus I belum berhasil maka dilanjutkan dengan siklus ke II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini memakai rancangan penelitian Arikunto (2015) komponennya adalah: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengamatan (*Observing*), Perenungan (*Reflecting*). Subjek pada penelitian ini adalah anak TK Bundo dengan jumlah 16 orang, 7 laki-laki dan 9 perempuan. Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara Kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen jumlah anak yang diteliti, sudah ada perbaikan sama dengan nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah anak, dikalikan seratus persen. Maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus:

$$P = \frac{N}{A} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase tingkat perubahan

N = Nilai yang diperoleh

A = Jumlah anak

Sedangkan secara kualitatif menerangkan aktivitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan unjuk kerja selama penelitian berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

a. Perencanaan

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tema lingkunganku dan menjadi sub tema adalah keluargaku, dan sub-sub tema adalah anggota keluargaku. Kegiatan dimulai dari kegiatan berbaris di halaman, anak membaca do'a dan ikrar dan bernyanyi. Anak masuk dengan dibantu oleh guru lain. Anak duduk dengan melingkar kemudian guru mengucapkan salam lalu pengambilan absen anak menyiapkan kegiatan yang telah disesuaikan dengan RPPH dan menyiapkan media yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam hal ini alat permainan kartu bergambar yang terdiri dari kartu kata dan gambar-gambar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca anak melalui alat permainan kartu kata bergambar di TK Bundo Sungai Duo pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, selama pembelajaran berlangsung penelitian dengan dibantu teman sejawat mengadakan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan. Pada tahap awal pembelajaran yaitu dimulai dengan kegiatan bermain dengan gerakan pemanasan sambil bernyanyi, Selanjutnya guru menjelaskan aturan permainan alat permainan kartu kata bergambar kepada anak. Kegiatan inti dalam penelitian ini dimulai dengan menjelaskan atau menceritakan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. Guru memperlihatkan kepada anak gambar-gambar yang telah disediakan kemudian guru menanyakan tentang gambar-gambar tersebut dan memperlihatkan kartu abjad, dan kata-kata yang sesuai dengan gambar. Peneliti membimbing anak dalam membaca gambar dan kata-katanya yang telah di pajangkan dihadapan anak kemudian anak dengan antusias dan sikap keberaniannya anak pun megajukan diri untuk mencocokkan gambar dengan tulisannya secara satu persatu maupun berkelompok.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung bagaimana anak dalam mengenal huruf (huruf awal) mengenal kata-kata, memasangkan tulisan pada gambar yang telah disediakan. Guru memperhatikan serta menilai anak mana yang kurang, belum, cukup, dan mampu mengenal huruf, mengenal kata –kata, dan gambar yang dilihatnya dengan memberikan penilaian setiap anak dengan indikator penilaian di sekolah. Seperti BSB (Berkembang Sangat Baik) BSH (Berkembang Sesuai Harapan), MB (Mulai Bisa) dan BB (Belum Bisa).

Adapun hasil pengamatan peneliti pada siklus I ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran tatap muka dengan anak selama 3 pertemuan, antara lain :

Tabel 1. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran dalam mengenal huruf Pertemuan 1

No	Indikator	Kemampuan Membaca Anak							
		Berkembang sangat baik		Berkembang sesuai harapan		Mulai berkembang		Belum Berkembang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menyebutkan huruf-huruf abjad yang ada pada gambar yang di sediakan.	5	31,25	4	25	7	43,75		
2	Menyebutkan kata-kata yang sesuai dengan gambar . Memasangkan tulisan dengan gambar yang tersedia.	4	25	3	18,25	9	56,25		
3		3	18,25	3	18,25	9	56,25		
Rata-rata Kemampuan membaca anak pada pertemuan 1			24,83		20,5		52,08		

Pengamatan peneliti pada pertemuan 1 ini anak kurang mampu membaca gambar dengan tulisannya, oleh karena itu anak masih perlu dibimbing oleh guru lebih lanjut dalam mengenal huruf abjad dan huruf awal kata.

Tabel 2. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran dalam mengenal huruf pada

No	Indikator	Kemampuan Membaca Anak							
		Berkembang sangat baik		Berkembang sesuai harapan		Mulai berkembang		Belum Berkembang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menyebutkan huruf-huruf abjad yang ada pada gambar yang di sediakan.	7	43,75	6	43,75	3	18,25		
2	Menyebutkan kata-kata yang sesuai dengan gambar .	6	37,5	5	31,25	5	31,25		
3	Memasangkan tulisan dengan gambar yang tersedia.	5	31,25	5	31,25	6	37,5		
Rata-rata Kemampuan membaca anak pada pertemuan 1			37,5		35,41		29		

Pengamatan peneliti pada pertemuan 2 ini adalah anak sudah beranjak kepada nilai cukup mampu membaca gambar dan tulisannya karena anak sudah mengikuti pembelajaran dengan antusias untuk mengenal huruf abjad dan huruf awal gambar yang dilihatnya.

Tabel 3. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran dalam mengenal huruf pada Pertemuan 3

No	Indikator	Kemampuan Membaca Anak							
		Berkembang sangat baik		Berkembang sesuai harapan		Mulai berkembang		Belum Berkembang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menyebutkan huruf-huruf abjad yang ada pada gambar yang di sediakan.	9	56,25	7	43,75				
2	Menyebutkan kata-kata yang sesuai dengan gambar .	8	50	6	37,5	3	18,25		
3	Memasangkan tulisan dengan gambar yang tersedia.	7	43,75	7	43,75	2	12,5		
Rata-rata Kemampuan membaca anak pada pertemuan 1			50		41,66		10,25		

Pengamatan peneliti pada pertemuan 3 ini adalah anak sudah banyak mengenal huruf abjad dan huruf awal gambar yang dilihatnya dan sudah mampu mencocokkan gambar dengan tulisannya.

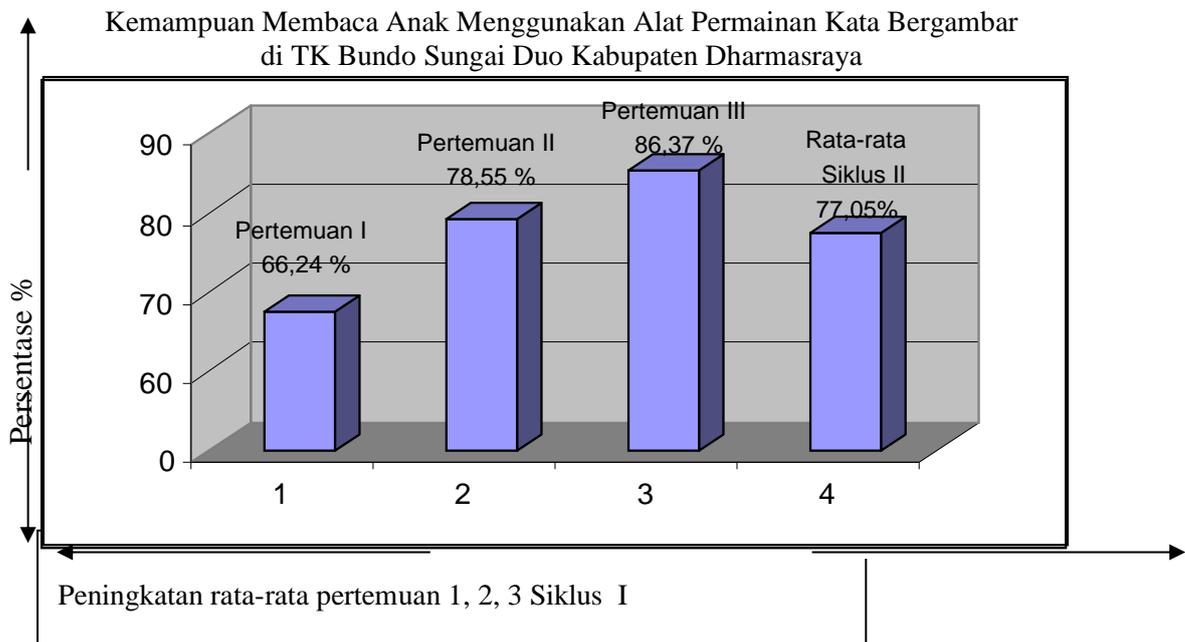
d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan peninjauan kembali atau mengulang kembali tentang bagian mana anak yang masih banyak yang belum bisa mengenal huruf awal, mengenal bunyi huruf awal, menyatakan satu kata, menyebutkan 1-3, dan peneliti melihat peningkatan yang sudah di atas rata-rata dari KKM dan tidak perlu adanya perbaikan lebih lanjut. Melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca anak melalui alat permainan kartu kata bergambar di TK Bundo Sungai Duo, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus I Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Menggunakan Alat Permainan Kartu Kata Bergambar di TK Bundo Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya

No	Pertemuan	Penilaian Kompetensi Penilaian Siklus I				Rata-rata Peningkatan
		Berkembang sangat baik	Berkembang sesuai harapan	Mulai berkembang	Belum Berkembang	
		%/ skor 4	% (skor 3)	% (skor 2)	%/skor 1	
1)	Pertemuan I	24,83	20,5	52,08	-	66,24
2)	Pertemuan 2	37,5	35,41	29	-	78,55
3)	Pertemuan 3	50	41,66	10,25	-	86,37
Rata-rata peningkatan siklus I						77,05

Grafik 1



Berdasarkan hasil pengamatan siklus I di atas dapat dilihat beberapa uraian berikut :

- 1) Peningkatan kemampuan membaca anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, menyebutkan 3-6 kata ,menggunakan alat permainan kartu kata bergambar bila dibandingkan dengan siklus I dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 dengan 3 aspek yang diamati terlihat pada setiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

- 2) Peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar pada siklus I ini, mengerti dengan beberapa perintah, menyusun gambar-gambar dan tulisan yang sesuai. anak masih sedikit meragukan.
- 3) Hasil wawancara dengan guru sejawat menyatakan anak merasa senang dengan kompetensi kecil dengan mangulang menyusun gambar dengan tulisan dengan benar dan sesuai, menggabungkan semua gambar-gambar dan tulisan yang telah disiapkan dalam pembelajaran membaca menggunakan alat permainan kartu kata bergambar ditandai anak tampak antusias melihat gambar dan ingin mengucapkan kata saat mencocokkan gambar dengan tulisannya
- 4) Dalam pembelajaran pada siklus I sudah berjalan dengan baik sudah ada peningkatan maka peneliti mengakhiri sampai siklus I saja.
- 5) Sesuai hasil siklus I pada penelitian yang dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran oleh guru terhadap anak telah dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran membaca anak didik TK Bundo Sungai Duo melalui alat permainan kartu bergambar. Oleh sebab itu hasil siklus I ini menjadi acuan bahwa dikategorikan penelitian ini dapat berhasil dilaksanakan secara hikmat dan memuaskan sehingga tidak diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian PTK ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan alat permainan kartu kata bergambar di TK Bundo Sungai Duo dengan tiga aspek permasalahan yang menjadi target keberhasilan pokok utama, yaitu : a. Anak mampu mengenal huruf abjad, anak mampu mengenal huruf awal pada gambar, b. Anak mampu mengucapkan tulisan dan gambar, c. Anak mampu mencocokkan tulisan dengan gambar. Penggunaan alat permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan membaca anak yang cukup berarti terlihat dari proses dan hasil penelitian di TK Bundo Sungai Duo kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Hasil penelitian ini yang penulis temukan mengungkapkan bahwa : 1) peningkatan kemampuan membaca anak melalui alat permainan kartu kata bergambar ditemui siklus I pada pertemuan 1 sebesar 66,24 %, pertemuan 2 sebesar 78,55 % dan pertemuan 3 sebesar 86,37 % dan rata-rata 77,05 %.
3. Hasil data siklus I di atas dalam peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan alat kartu bergambar menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam membelajarkan anak untuk lebih mampu mengenal huruf abjad, huruf awal kata pada gambar, dan membaca tulisan lewat gambar dan mencocokkan gambar dengan tulisannya. Anak terlihat senang, antusias dan bersemangat dalam belajarnya untuk mengucapkan huruf abjad, kata sesuai gambar serta berlomba-lomba dalam mencocokkan gambar dengan tulisannya.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Siti, dkk. 2015. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*.Tangerang: Universitas Terbuka.
- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arumsari, Fitria.2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Di TK ASSA'ADAH Baledono*. Purworejo: Yogyakarta.
- Depdiknas. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunarti, Winda.2015. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Hartati, Sofia.2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Herman. 2016. *Guru Kelas TK*. Kemendikbud. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.

Mariatun| Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Menggunakan Alat Permainan Kartu Kata Bergambar di TK Bundo Sungai Duo

- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Sains Bagi Guru PAUD*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kemendikbud .2015. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Paud*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Masitoh,dkk.2014.*Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Mursid. 2015. *Belajar dan pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nugraha, Ali.2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Anak usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.
- Kristiani, Nanik.2012. *Peningkatan Sikap Prilaku Moral Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita Di TK Islm Bakti 46*. Dharmasraya.
- Rakimahwati.2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Padang: UNP
- Risaldy, Sabil. 2015. *Menejemen Pengelolaan SekolahUsia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Santi, Damar.2009. *Pendidikan Anak Usia Dini antar Teori dan Pratik*. PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.